



DIGELAR SELAMA SEPTEMBER 2024

## Pemkot Yogya Sediakan 3.000 Vaksin Rabies

**YOGYA (MERAPI)** - Pemkot Yogyakarta akan mengadakan vaksinasi rabies secara gratis untuk anjing, kucing dan kera guna mencegah potensi penyakit rabies dan menjaga status bebas rabies di Kota Yogyakarta selama bulan September 2024.

Status bebas rabies itu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 892/Kpts/TN.560/9/1997 tentang pernyataan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah bebas dari penyakit anjing gila (rabies).

Kepala Bidang Perikanan dan Ke-

wanan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sri Panggarti menyebutkan, ada sekitar 3.000 dosis vaksin rabies yang dipersiapkan. Jumlah dosis itu mempertimbangkan realisasi vaksinasi rabies tahun lalu. "Kami siapkan jumlahnya tersebut. Pengadaan vaksin rabies dari APBD," kata Panggarti, Jumat (16/8).

Vaksinasi rabies secara gratis akan diadakan di 45 kelurahan di Kota Yogyakarta, Poliklinik Hewan Giwangan, praktik dokter hewan yang terdaftar dan berizin di Kota Yogyakarta. Vaksinasi dijadwalkan satu kelurahan satu hari.

Untuk melakukan vaksinasi, pemilik

hewan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) penduduk Kota Yogyakarta atau surat pernyataan domisili dari kelurahan setempat. Masyarakat Kota Yogyakarta yang memiliki hewan anjing, kucing dan kera dapat datang langsung ke lokasi vaksinasi di wilayah masing-masing sesuai jadwal.

Panggarti menjelaskan, ada beberapa persyaratan hewan anjing, kucing dan kera yang dapat divaksinasi, yaitu dalam kondisi sehat dan usia minimal 4 bulan. Untuk hewan betina dalam kondisi tidak bunting dan menyusui.

Selain itu hewan sudah diberikan obat

cacing minimal 1 minggu dan maksimal 3 bulan sebelum vaksin.

Di menambahkan, sampai ini tercatat tidak ada kasus rabies di Kota Yogyakarta. Hanya saja ada laporan kasus gigitan hewan yang sudah ditindaklanjuti dan dipastikan bukan rabies.

Dia menyebut sejak Januari sampai pertengahan Agustus 2024 ada 9 kasus gigitan dengan rincian 6 anjing dan 3 kucing. "Negatif (rabies) semua. Sudah kita tindak lanjuti bersama Dinas Kesehatan. Yang kasus terakhir untuk kucing yang mati setelah menggigit, hasil uji labnya negatif," ujarnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005